MODEL PERLINDUNGAN HUKUM EKSPRESI BUDAYA TRADISIONAL MASYARAKAT ADAT LAMPUNG MELALUI WISATA ECO-BUDAYA

FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS LAMPUNG 2026

Oleh : Nenny Dwi Ariani, S.H., M.H. (Ketua) | Dr. Yennie Agustin MR, S.H., M.H.
Dewi Septiana, S.H., M.H. | Siti Nurhasanah, S.H, M.H. | Dora Mustika, S.H., M.H.
Laurencia Christabel Putri Clareta | Khania Septavioni Br. Bangun
Patricia Sherly Indriana | Febria Tri Astiany

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Keanekaragaman budaya Lampung (Tari, Tapis, Siger, adat, dll) merupakan identitas dan warisan berharga. Pemanfaatan dalam wisata eco-budaya berpotensi ekonomi, namun juga menimbulkan risiko komersialisasi, distorsi makna, dan ketidakadilan.

Rumusan Masalah

1. Mengapa diperlukan perlindungan hukum EBT masyarakat adat Lampung melalui wisata eco-budaya?
2. Bagaimana model perlindungan hukum EBT masyarakat adat Lampung melalui kebijakan wisata eco-budaya?

Tujuan

1. Menganalisis urgensi perlindungan hukum EBT masyarakat adat Lampung melalui wisata eco-budaya.
2. Merumuskan model perlindungan hukum EBT masyarakat adat Lampung melalui kebijakan wisata eco-budaya.

METODOLOGI

Metode Penelitian
Hukum normatif / doktrinal.

Pendekatan
Statute approach &
Conceptual approach.

Langkah-langkah
Studi pustaka → Seleksi data → Klasifikasi data → Penyusunan data → Analisis hukum → Perumusan model.

Subjek/Sampel
Bahan hukum, literatur, dokumen terkait (tidak ada sampel responden).

Analisis Data
Kualitatif-normatif (interpretasi gramatikal, sistematis, autentik, teleologis/sosiologis).

HASIL

Model Perlindungan Hukum EBT (5P)

1. PERLINDUNGAN — Identifikasi & perlindungan unsur budaya.

→ **2. PARTISIPASI** — Masyarakat adat sebagai subjek pengelolaan.

→ **3. PERSETUJUAN** — Pemanfaatan unsur budaya harus mendapat persetujuan adat.

→ **4. PEMBAGIAN MANFAAT** — Adil untuk masyarakat, perajin, komunitas, dan lembaga adat.

→ **5. PELESTARIAN** — Gunakan kembali untuk pendidikan, regenerasi, dan penguatan budaya.

Siklus Berkelanjutan: Perlindungan → Partisipasi → Persetujuan → Pembagian Manfaat → Pelestarian

KESIMPULAN

Inti
Wisata eco-budaya relevan untuk melindungi EBT Lampung.

Implikasi Praktis
Model 5P menjadi kerangka pengelolaan yang berkelanjutan.

Rekomendasi
Pemerintah daerah perlu menerbitkan Perda tentang Wisata Eco-Budaya.

PEMBAHASAN

Penjelasan Singkat

Wisata eco-budaya menjadi pendekatan perlindungan EBT yang mengintegrasikan budaya, masyarakat, lingkungan, dan ekonomi. EBT Lampung (Tapis, Siger, tari tradisional, pengetahuan budaya) tidak hanya menjadi komoditas wisata, tetapi tetap dilindungi nilai, makna, dan hak masyarakat adat sebagai pengembannya.

Implikasi Praktis

- **Perlindungan:** identifikasi unsur EBT bernilai adat/sakral.
- **Partisipasi:** libatkan masyarakat adat, perajin, tokoh adat, budayawan.
- **Persetujuan:** penggunaan EBT perlu persetujuan masyarakat pengemban.
- **Pembagian Manfaat:** adil untuk masyarakat.
- **Pelestarian:** dana wisata untuk regenerasi perajin, dokumentasi, pendidikan, dan pelestarian budaya.

Rekomendasi Lanjutan

- Jadikan Model 5P sebagai dasar pengelolaan EBT dalam wisata eco-budaya.
- Perkuat peran masyarakat adat dalam pengelolaan destinasi dan EBT.
- Pemprov Lampung menerbitkan Perda tentang Wisata Eco-Budaya.

REFERENSI

Buku
- Damian (2012). Hak Cipta dan Hak Terkait.
- Hadinoto (1996). Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata.
- Roisah (2013). Dinamika Perlindungan HKI Indonesia.
- Soepomo (1982). Bab-Bab tentang Hukum Adat.
- Yoeti (1996). Pariwisata Berbasis Budaya.

Jurnal/Artikel
- Ariani & Roisah (2016). *Law Reform.*
- Lasaiba (2020). *Jurnal Lani.*
- Nurdin (2016). *Sosiologi.*
- Wallace & Russell (2004). *Tourist Studies.*

Peraturan Perundang-undangan
- UU No. 5 Tahun 2017 (Pemajuan Kebudayaan).
- UU No. 18 Tahun 2025 (Kepariwisataan).
- Perda Prov. Lampung No. 11 Tahun 2024 (Pengurusan & Pemajuan Kebudayaan Lampung).
- UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Lampung, Fakultas Hukum, LPPM, masyarakat dan pemangku adat Lampung, serta seluruh pihak yang mendukung penelitian ini.